ABSTRAK

Latar belakang : Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) adalah istilah yang diadaptasi dari bahasa inggris yaitu Acute Respiratory Infections (ARI) adalah infeksi akut yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran pernapasan mulai dari hidung (saluran atas) hingga alveoli termasuk adneksanya (sinus, rongga telinga tengah dan pleura). Infeksi saluran pernapasan akut dapat terjadi berulang-ulang dalam kurun waktu yang singkat. Seorang anak dikatakan mengalami Recurrent Respiratory Infection (RRI) ketika menderita ISPA 6 kali atau lebih dalam kurun waktu 1 tahun. Penyakit ISPA berulang adalah penyakit yang sering mengalami kekambuhan dengan jumlah penderita terbanyak adalah balita usia 1-5 tahun.

Tujuan : Mengetahui faktor risiko yang mempengaruhi kejadian infeksi saluran pernapasan akut berulang pada balita *stunting* usia 0 bulan – 5 tahun

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional yang dilakukan pengambilan sampel menggunakan data primer yaitu menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Mijen Kota Semarang pada bulan Maret Kemudian dilakukan analisa statistic dengan rancangan analisis bivariate dan uji multivariate regregi logistic, serta disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil : Berdasarkan data dari hasil penelitian, didapatkan 111 responden, dengan angka kejadian infeksi saluran pernapasan akut berulang adalah 62 subyek (55,9%). Pada analisis bivariate didapatkan adanya faktor risiko yang signifikan antara kebersihan lingkungan dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut berulang pada balita stunting usia 0 bulan – 5 tahun (p=<0,038). Pada analisis multivariate regregi logistic didapatkan faktor kebersihan lingkungan (OR 2,603 95%CI 1,101 – 6,153) sebagai faktor risiko yang signifikan.

Kesimpulan : Faktor risiko yang paling berpengaruh pada kejadian infeksi saluran pernapasan akut berulang pada balita stunting usia 0 bulan – 5 tahun adalah faktor kebersihan lingkungan

ABSTRACT

Background: *Acute Respiratory Infection (ARI), which is an acute respiratory infection that affects one or more parts of the respiratory tract, ranging from the nose (upper tract) to the alveoli, including their adnexa (sinuses, middle ear cavity, and pleura). Acute Respiratory Infections (ARI) can occur repeatedly within a short period. A child is considered to have Recurrent ARI when they experience ARI six times or more within a one-year period. Recurrent ARI is a disease that often experiences recurrence, with the largest number of sufferers being toddlers aged 1-5 years.*

Objective: *To identify the risk factors that influence the incidence of recurrent acute respiratory infections in stunted toddlers aged 6 months – 5 years*

Method*: This research is an observational analytical research with a cross-sectional approach. Sampling was conducted using primary data collected through a questionnaire. The study was conducted at the Mijen Public Health Center in Semarang City in March. Subsequently, statistical analysis was performed using a bivariate analysis design and multivariate logistic regression test, and the results were presented in tabular form.*

Result: *Based on the research data, 111 respondents were obtained, with a recurrent acute respiratory infection incidence rate of 62 subjects (55.9%). In the bivariate analysis, a significant risk factor was found between environmental cleanliness and the occurrence of recurrent acute respiratory infections in stunted toddlers aged 6 months to 5 years (p=<0.021). The multivariate logistic regression analysis identified environmental cleanliness (OR 2.603, 95% CI* 1,195 – 6,445) *as a significant risk factor.*

Conclusion: *Environmental cleanliness is the most influential risk factor for recurrent acute respiratory infections in stunted toddlers aged 6 months to 5 years.*

Keywords*: stunting, recurrent respiratory infection*